

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL REMAJA AKHIR DI PUSKESMAS SEBENGGOK KOTA TARAKAN TAHUN 2025

ABSTRAK

Latar belakang: Meningkatnya setiap tahun kasus kehamilan remaja di Dunia dan Indonesia. Persalinan pada usia remaja memiliki dampak buruk yang dapat terjadi dikarenakan fisik dan organ reproduksi yang belum sempurna. Dukungan suami mampu mengontrol stress ibu bersalin sehingga dampak buruk terhadap bayi karena kehamilan pada usia remaja dapat diminimalkan.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil usia remaja di Puskesmas Sebengkok Kota Tarakan Tahun 2025. Metode Penelitian: survei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan melibatkan 35 ibu hamil usia remaja. Analisa data yang akan digunakan adalah *chi square* dan *odd ratio*. Hasil: terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil usia remaja di Puskesmas Sebengkok dengan nilai p-value = 0,02 dan OR=16,00. Kesimpulan: wanita hamil usia remaja yang tidak mendapatkan dukungan kuat dari suaminya 16 kali lebih beresiko tidak siap dalam menghadapi persalinan. Penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang peran suami dalam mendukung istri selama kehamilan. Program pendidikan yang melibatkan suami dan pasangan dapat membantu meningkatkan dukungan yang diberikan.

**THE RELATIONSHIP OF HUSBAND'S SUPPORT WITH DELIVERY READINESS
IN TEENAGE PREGNANT WOMEN AT SEBENGGOK HEALTH CENTER,
TARAKAN CITY, 2025**

ABSTRACT

Background: Every year cases of teenage pregnancy increase in the world and Indonesia. Childbirth in adolescence has negative impacts that can occur because the physical and reproductive organs are not yet perfect. Husband's support is able to control maternal stress so that the negative impact on the baby due to teenage pregnancy can be minimized. Objective: to determine the relationship between husband's support and childbirth readiness among teenage pregnant women at the Sebengkok Community Health Center, Tarakan City in 2025. Research Method: analytical survey with a cross-sectional approach involving 35 teenage pregnant women. The data analysis that will be used is chi square and odd ratio. Results: There is a relationship between husband's support and childbirth readiness among teenage pregnant women at the Sebengkok Community Health Center with a p-value = 0.02 and OR = 16.00. Conclusion: Teenage pregnant women who do not receive strong support from their husbands are 16 times more likely to be unprepared for childbirth. It is important for society to increase awareness about the role of husbands in supporting wives during pregnancy. Educational programs involving husbands and partners can help increase the support provided.